



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI
UNTUK MENJADI PEMULUNG**
*(Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan
Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi)*

**DECISION MAKING PROCESS OF FARMERS
TO BE SCAVENGERS**
*(Descriptive Study On The Village Bangorejo Scavengers, Bangorejo District,
Banyuwangi Regency)*

SKRIPSI

oleh:

**OLLY TRIO MAHENDRA
NIM. 080910301064**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI
UNTUK MENJADI PEMULUNG**
*(Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan
Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi)*

**DECISION MAKING PROCESS OF FARMERS
TO BE SCAVENGERS**
*(Descriptive Study On The Village Bangorejo Scavengers, Bangorejo District,
Banyuwangi Regency)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan mencapai gelar Sarjana

oleh:

Olly Trio Mahendra
NIM. 080910301064

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Puji syukur dengan Ridho Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dipersembahkan sebagai ungkapan kasih sayang kepada:

1. Untuk bapak dan ibu tersayang, yang telah banyak berkorban dan bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan putra-putrinya. Pengorbanan dan kerja keras yang diberikan, sungguh besar dan doa restumu membuat raga ini terus berbuat dan mendapat yang terbaik. Semoga Allah mengganti pengorbanan dan kerja keras kedua Orang Tuaku dengan Surga dan dijauhkan dari api Neraka.
2. Semua dosen-dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember, terima kasih atas ilmu yang telah engkau ajarkan kepadaku.
3. Untuk semua teman-temanku angkatan 2008 yang senantiasa memberikan motivasi untuk meraih kesuksesan bersama, semoga kita akan di pertemukan kembali dalam kesuksesan dan cinta bagi pasangan kita masing-masing yang indah nantinya.
4. Serta Almamater Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Tak ada kata yang bisa terucap dan tak ada pula yang bisa saya lakukan untuk semua jasa-jasa kalian sepanjang perjalanan hidupku ini selain do'a yang terbaik disepanjang perjalanan hidup untuk kalian semua. Terimakasih ya allah wahai tuhanku yang maha agung, terima kasih bpk dan ibu ku tercinta, dan terimakasih sahabatku.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Terjemahan Surat Ar-Ra'd ayat 11)

Syaikh Imam Nawawi. 2000:86. Hadist-hadist Ar ba'in Nawawiyah. Solo: Intermedia

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olly Trio Mahendra

NIM : 080910301064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Petani Untuk Menjadi Pemulung (*Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi*)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 September 2013

Yang menyatakan,

Olly Trio Mahendra

NIM 080910301064

SKRIPSI

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI UNTUK MENJADI
PEMULUNG**

*(Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan
Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi)*

DECISION MAKING PROCESS OF FARMERS TO BE SCAVENGERS

*(Descriptive Study On The Village Bangorejo Scavengers, Bangorejo District,
Banyuwangi Regency)*

Oleh :

OLLY TRIO MAHENDRA

NIM : 080910301064

Dosen Pembimbing

Drs. Syech Haryono, M.Si
NIP. 193901131989021001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Petani Untuk Menjadi Pemulung (Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi)”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 september 2013

Waktu : 08.30

Tempat : Ruang Sidang Skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Partono, M.Si
NIP.195608051986031003

Drs. Syech Hariyono, M.Si
NIP.195904151989021001

Anggota

Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si
NIP.197706052003122002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Harry Yuswadi, MA
NIP 19520727198103100

RINGKASAN

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI UNTUK MENJADI PEMULUNG (Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi); Olly Trio Mahendra; 76 halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada setiap orang dalam kehidupan di dunia ini tentu saja pernah di hadapkan dengan suatu pertimbangan-pertimbangan dalam proses untuk mengambil suatu keputusan, termasuk salah satunya adalah proses pengambilan keputusan petani untuk menjadi pemulung, karena keterpurukan perekonomian akibat dari semakin sulitnya mendapatkan hasil pertanian yang melimpah dan semakin mahalnya obat-obatan untuk kesuburan tanaman, dan karena semakin menyempitnya lahan pertanian akibat dari peralihan fungsi lahan pertanian, menjadikan kehidupan para petani semakin sulit dan terjepit, karena hal itu pula mengharuskan mereka bagi para petani untuk mengambil suatu keputusan dalam menanggulangi keterpurukan perekonomian mereka. Penelitian yang berjudul proses pengambilan keputusan petani untuk menjadi pemulung ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses Pengambilan Keputusan petani dalam melakukan peralihan kerja dan bagaimana kendala dalam proses pengambilan keputusan petani tersebut.

Penelitian ini dilakukan di daerah atau wilayah yang ditempati oleh subyek yang akan diteliti. Alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan karena bahwa di lokasi yaitu Desa Bangorejo ini dapat di jumpai segelintir kepala keluarga yang bekerja sebagai seorang pemulung yang berada di lingkungan petani, jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive dengan jumlah informan pokok 2 orang dan informan tambahan yaitu 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara semistruktur (*semistruktur interview*), dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan adalah bahwa dalam proses pengambilan keputusan, terdapat beberapa hal yang menjadikan para petani lebih memilih untuk beralih kerja menjadi seorang pemulung yaitu 1. semakin menyempitnya lahan pertanian, 2. minimnya modal untuk merawat tanaman pohon jeruk, 3. Kurangnya perencanaan bagi para petani untuk memikirkan kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Pengambilan Keputusan Petani Untuk Menjadi Pemulung”** (*Studi Deskriptif Pada Kelompok Pemulung Di Desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi*). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Franciscus Adi P, A.KS, M.Si, Dan Drs. Syech Hariyono, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi wawasan, dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dari tahap awal sampai penyusunan skripsi ini,
2. Drs. Mahfudz Sidiq. MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
3. Drs. Partono M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dan selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh perkuliahan,
4. Prof.Dr. Harry Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember,
5. Bapak dan ibu ku tercinta dan semua teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2007, khususnya Riski dwi Hartono dan Haris hamdani, terimakasih atas motivasi kalian berdua,
6. Seluruh pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebut satu persatu,
7. Bapak dan Ibu Tim penguji Skripsi pada Jurusan Kes. Sos. FISIP Universitas Jember, yang telah memeberikan saran dan waktu,
8. Almamaterku, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Jember, yang telah mengantarkanku kejenjang pendidikan yang lebih tinggi,
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jember, 16 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	9
2.2 Kemiskinan	10
2.3.1 Pengertian kemiskinan	11
2.3.2 Penyebab kemiskinan	12
2.3 Petani	18
2.4 Konsep Sektor Informal	19
2.5 Pemulung	21
2.6 Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>)	23

III.	METODE PENELITIAN	26
	3.1 Pendekatan Penelitian	26
	3.2 Jenis Penelitian	26
	3.3 Penentuan Lokasi Penelitian	28
	3.4 Teknik Penentuan Informan	28
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
	3.5.1 Teknik observasi	31
	3.5.2 Teknik wawancara	34
	3.5.3 Dokumentasi	35
	3.6 Teknik Analisis Data	36
	3.7 Teknik Keabsahan Data	39
	3.8 Kerangka Berfikir	40
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
	4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	43
	4.1.1 Keadaan Geografis Penelitian	44
	4.1.2 Kondisi Penduduk Menurut Pendidikan	45
	4.1.3 Jumlah Penduduk	46
	4.1.4 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	46
	4.2 Karakteristik Informan	47
	4.2.1 Umur informan	48
	4.2.2 Pendidikan Informan	49
	4.3 Proses Pengambilan Keputusan	52
	4.3.1 Jenis, Potensi dan Fenomena Pertanian Desa Bangorejo	52
	4.3.2 Kemampuan Petani Dalam Mengolah Lahan Peraniannya ...	63
	4.3.3 Faktor Pendukung Petani Beralih Kerja Menjadi Pemulung.	68
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	74
	5.1 Kesimpulan	74
	5.2 Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Alokasi konversi lahan pertanian ke penggunaan nonpertanian.....	2
1.2 Tabel Jumlah penduduk petani/buruh tani Kecamatan Bangorejo	3
4.0 Tabel tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Banyuwangi	41
4.1 Karakteristik Informan Primer Berdasarkan Umur.....	43
4.2 Karakteristik Informan Sekunder Berdasarkan Umur	44
4.3 Karakteristik Informan Primer Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
4.4 Karakteristik Informan Sekunder Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara (*guide interview*)
2. Surat izin penelitian dari Lemlit Universitas Jember
3. Surat izin penelitian dari Bankesbangpol
4. Surat keterangan selesai penelitian dari Desa
5. Hasil wawancara
6. Foto dokumentasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Negara Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara ini, mengingat kesuburan tanahnya juga sangatlah mendukung bagi para petaninya.

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi paling dominan bila diperhatikan berdasarkan struktur ekonomi. Khususnya Kabupaten Banyuwangi dalam sektor pertanian ini, Peranan sub sektor tanaman bahan makanan dapat menyumbang produksi padi Jawa Timur, dikarenakan Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah lumbung padi. Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah terbesar, sehingga dengan adanya ketersediaan luas daerah tersebut, kesempatan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian akan mempunyai peluang besar. Namun perlu dipahami pula bahwa tidak semua tanah mempunyai tingkat kesuburan yang sama, sehingga tingkat besar kecilnya hasil panen dari suatu wilayah merupakan bukanlah hanya semata dari dalam diri para petani.

Banyuwangi selain terkenal sebagai lumbung padi di Jawa Timur, saat ini juga menjadi sentra produksi jeruk di Jawa Timur. Sampai dengan bulan Mei 2013 ini luas panen jeruk di Banyuwangi meliputi 3.695,34 hektar. Dengan produksi jeruk mencapai 65.145, 16 ton. Dengan rata-rata produktivitas jeruk di Banyuwangi, 172,93 kwintal per hektar. Pencapaian produktivitas jeruk di Banyuwangi cukup menjanjikan bagi para petani jeruk. Namun memang, panen jeruk ini tidak semudah membalikkan telapak tangan, butuh kesabaran dan kerja keras, karena bukan hanya hitungan bulan, namun panennya baru bisa dirasakan selama dua hingga tiga tahun ke